

Katalog : 4102002.7315

STATISTIK

KESEJAHTERAAN

RAKYAT

2016

KABUPATEN PINRANG



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG

STATISTIK

KESEJAHTERAAN

RAKYAT

2016

KABUPATEN PINRANG

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PINRANG**

## ***People's Welfare Statistics Pinrang Regency 2016***

**ISBN - ISBN:**

**Nomor Publikasi - Publication Number: 04210.1513**

**Katalog BPS - BPS Catalogue: 4101002.7315**

**Ukuran Buku - Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm**

**Jumlah Halaman - Total Pages xii + 61 halaman / pages**

**Naskah - Manuscript:**

**Veronika Ratih Andriani, S. ST.**

**Seksi Statistik Sosial**

*Section of Social Statistics*

**Gambar Kulit - Cover Design:**

**Seksi Statistik Sosial**

*Section of Social Statistics*

**Diterbitkan oleh - Published by:**

**©BPS Kabupaten Pinrang**

*©BPS- Statistics of Pinrang Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS*



## KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Pinrang tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Pinrang, Oktober 2016

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK**

**KABUPATEN PINRANG**



Muh. Asri Lantong, SE

## P R E F A C E

Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

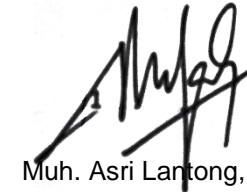
The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2016 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio-culture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2016, the Susenas data collection held twice a year i.e. March and September.

The publication of the 2016 People's Welfare Statistics Regency of Pinrang contains a tabular results of the data collected through the 2016 Susenas core questionnaire (VSEN2016.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication expressed in terms of percentages of population. Several tables in the overview of the results are also disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.

This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Pinrang, October 2016

BPS – REGENCY OF PINRANG



Muh. Asri Lantong, SE

Chief of Statistician

## DAFTAR ISI / CONTENTS

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI / CONTENTS</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES</b> .....	iv
<b>SINGKATAN / ABBREVIATION</b> .....	xi
<b>I. PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES</b> .....	1
<b>II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY</b> .....	6
<b>III. PENDIDIKAN / EDUCATION</b> .....	15
<b>IV. KESEHATAN / HEALTH</b> .....	23
<b>V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING</b> .....	35
<b>VI. PERUMAHAN / HOUSING</b> .....	42
<b>VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION</b> .....	50
<b>VIII. LAIN-LAIN / OTHERS</b> .....	55
<b>ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERRORS ESTIMATES</b> .....	61

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

### II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Tabel 2.1a Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin 2016 .....	8
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2016.....	9
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2010 .....	9
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016.....	10
Tabel 2.5 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016 .....	11
Tabel 2.6 PersentasePenduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016.....	11
Tabel 2.7 PersentasePenduduk Berumur 15-19 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016.....	11
Tabel 2.8 PersentaseAnak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016.....	11
Tabel 2.9 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016	12
Tabel 2.10 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016.....	12
Tabel 2.11 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016	12
Tabel 2.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	12
Tabel 2.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	13
Tabel 2.14 Persentase Anak Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	13
Tabel 2.15 Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	13
Tabel 2.16 Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	13
Tabel 2.17 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016.....	14
Tabel 2.18 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016.....	14



### III. PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin, Huruf Arab, Huruf Lainnya dan Jenis Kelamin, 2016 .	18
Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tidak Dapat Membaca dan Menulis Segala Jenis Huruf dan Jenis Kelamin, 2016 .....	18
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas Menurut Tidak Dapat Membaca dan Menulis Segala Jenis Huruf dan Jenis Kelamin, 2016 .....	18
Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin, Huruf Arab, Huruf Lainnya dan Jenis Kelamin, 2016 .....	19
Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2016 .....	19
Tabel 3.6 PersentasePenduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2016.....	20
Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016.....	20
Tabel 3.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016 .....	21
Tabel 3.9 PersentasePenduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, dan Jenis Kelamin, 2016.....	21
Tabel 3.10 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016.....	22
Tabel 3.11 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016 .....	22

### IV. KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	25
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	25
Tabel 4.3 PersentasePenduduk yang Menderita Sakit Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit (Hari), 2016 .....	25
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Menurut Apakah Keluhan Kesehatan Yang Dialaminya Parah atau Tidak dan Jenis Kelamin, 2016.....	26
Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	26
Tabel 4.6 Persentase Penduduk yang Sakit tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016 .....	26
Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016 .....	27

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	27
Tabel 4.9 Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016 .....	28
Tabel 4.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	28
Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016 .....	29
Tabel 4.12 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	29
Tabel 4.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Hari Rawat Inap (Hari), 2016 .....	30
Tabel 4.14 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016 .....	30
Tabel 4.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	30
Tabel 4.16 Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang yang Dihisap Per Minggu, 2016 .....	31
Tabel 4.17 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016 ..	31
Tabel 4.18 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	31
Tabel 4.19 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016 .....	32
Tabel 4.20 Persentase Balita yang mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	32
Tabel 4.21 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya, 2016 .....	32
Tabel 4.22 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	33
Tabel 4.23 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	33
Tabel 4.24 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) .....	33
Tabel 4.25 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam, 2016 .....	34

## **V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA/*FERTILITY AND FAMILY PLANNING***

Tabel 5.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016 .....	38
---	----

Tabel 5.2 Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2016.....	38
Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016.....	38
Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016.....	38
Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016.....	39
Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016 .....	39
Tabel 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016 .....	39
Tabel 5.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016 .....	40
Tabel 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016 .....	40
Tabel 5.10 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016 .....	40
Tabel 5.11 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB, 2016.....	40
Tabel 5.12 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016.....	41
Tabel 5.13 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016.....	41
Tabel 5.14 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016.....	41

## **VI PERUMAHAN/HOUSING**

Tabel 6.1 Rata-Rata Jumlah Rumah Tangga dan Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016.....	44
Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016 .....	44
Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> ), 2016 .....	44
Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> ), 2016.....	44
Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016 .....	44
Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016.....	45
Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016 .....	45

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016 .....	45
Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016.....	46
Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016 .....	46
Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016.....	46
Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 .....	47
Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016 .....	47
Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016 .....	47
Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 .....	47
Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016.....	48
Tabel 6.17 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll, 2016 .....	48
Tabel 6.18 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 .....	49
Tabel 6.19 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak, 2016.....	49
Tabel 6.20 Persentase Rumah Tangga Sumber Air (Minum/Mandi /Cuci/Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016.....	49
Tabel 6.21 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016 .....	49
Tabel 6.22. Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016 .....	49

## **VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/*INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION***

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	52
Tabel 7.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016 .....	52

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	52
Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	52
Tabel 7.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016 .....	53
Tabel 7.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016	53
Tabel 7.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016..	54
Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016.....	54

#### **VIII. LAIN-LAIN/OTHERS**

Tabel 8.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	56
Tabel 8.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Periode 1 September – 30 November 2015 dan 1 Desember 2015 – 29 Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian, 2016 .....	56
Tabel 8.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin, dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016 .....	57
Tabel 8.4 Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016 .....	57
Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016 .....	57
Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jumlah Beras Yang Dibeli, 2016 .....	58
Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Harga Beras, 2016 .....	58
Tabel 8.8 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Harga Beras per Kg, 2016 .....	58
Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan dan Jenis Kredit Usaha, 2016 .....	59
Tabel 8.10 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir, 2016 .....	59
Tabel 8.11 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Bantuan, 2016 .....	59

Tabel 8.12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016.....	60
Tabel 8.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Apakah Rumahtangga Menerima Kartu Perlindungan Sosial/Kartu Keluarga Sejahtera, 2016 .....	60
Tabel 8.14 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016 .....	60

<https://pinrangkab.bps.go.id>

## SINGKATAN / ABBREVIATION

### BAB II. KEPENDUDUKAN

KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
NIK	: Nomor Induk Kependudukan

### BAB III. PENDIDIKAN

APS	: Angka Partisipasi Sekolah
APM	: Angka Partisipasi
BKB	: Bina Keluarga Balita
MA	: Madrasah Aliyah
MAK	: Madrasah Aliyah Kejuruan
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PT	: Perguruan Tinggi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TA	: Tahun Ajaran

### BAB IV. KESEHATAN

ASABRI	: Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi Kesehatan
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

### DEMOGRAPHY

<i>Family Card</i>
<i>Identity Card</i>
<i>National Identity Number</i>

### EDUCATION

<i>School Enrollment Ratio</i>
<i>Murni Net Enrollment Ratio</i>
<i>Mother's Programme</i>
<i>Islamic Senior High School</i>
<i>Islamic Vocational Senior High School</i>
<i>Islamic Primary School</i>
<i>Islamic Junior High School</i>
<i>Early Childhood Education</i>
<i>University</i>
<i>Primary School</i>
<i>Junior High School</i>
<i>Senior High School</i>
<i>Vocational Senior High School</i>
<i>School Year</i>

### HEALTH

<i>Insurance for Indonesian Army Member</i>
<i>Breast Feeding</i>
<i>Health Insurance</i>
<i>Under Two Years</i>
<i>Under Five Years</i>
<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
<i>Organizing Board for Health Guarantee</i>
<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
<i>Health Guarantee for People</i>
<i>Jaminan Sosial Tenaga Kerja Social Insurance for Labour</i>
<i>Aid Acceptant</i>
<i>Public Health Center</i>
<i>Subsidiary Health Center</i>

## **BAB V. FERTILITAS DAN KB**

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
MOP	: Metoda Operasi Pria
MOW	: Metoda Operasi Wanita
MUYAN	: Mobil Unit Pelayanan
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
TKBK	: Tim Keluarga Berencana Keliling
TMK	: Tim Medis Keliling

## **BAB VI. PERUMAHAN**

MCK	: Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
LPG	: Liquid Petroleum Gas
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
KG	: Kilogram

## **BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

BBM	: Blackberry Messenger
HP	: Handphone
PC	: Personal Computer
Ponsel	: Telepon Seluler
PSTN	: Public Switched Telephone Network

## **BAB VIII. LAIN-LAIN**

BSM	: Bantuan Siswa Miskin
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
Raskin	: Beras Miskin
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
KUB	: Kelompok Usaha Bersama
KUBE	: Kelompok Usaha Bersama
KUR	: Kredit Usaha Rakyat

## **FERTILITY AND FAMILY PLANNING**

<i>Intra Uterine Device</i>
<i>Early Initiation of Breastfeeding</i>
<i>Intra Uterine Device</i>
<i>Family Planning</i>
<i>Vasektomy</i>
<i>Tubektomy</i>
<i>Vehicle Service Unit</i>
<i>Nurture Support Family Planning Village</i>
<i>Family Planning Team</i>
<i>Medical Mobile Team</i>

## **HOUSING**

<i>Public bathing, Washing, Toilet Facilities</i>
<i>Sewerage</i>
<i>Liquid Petroleum Gas</i>
<i>The National Electric Company)</i>
<i>Kilogram</i>

## **INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION**

<i>Blackberry Messenger</i>
<i>Handphone</i>
<i>Personal Computer</i>
<i>Cellular Phone (Handphone)</i>
<i>Public Switched Telephone Network</i>

## **OTHERS**

<i>Aid for Poor Students</i>
<i>Smart Indonesian Card</i>
<i>Family Welfare Card</i>
<i>Social Security Card</i>
<i>Rice for the Poor</i>
<i>National Program for Community Empowerment</i>
<i>Business Group</i>
<i>Business Group</i>
<i>People Business Credit Program</i>



## I. PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

### 1.1 PENDAHULUAN

#### 1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

### 1.1 INTRODUCTION

#### 1.1.1 General

*Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Starting in 2016, Susenas Core data collection held in Maret. The core data presented in this publication, the estimation covers up to district/municipality level.*

*Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators. The indicators include: school enrollment and literacy rates for education; morbidity, utilization of health facilities, health insurance, Batuta breastfeeding, and immunization for health, and birth attendants; the age of first marriage, participation of family planning program, and the average number of children born to the field of fertility and family planning; living conditions, a source of water for drinking, cooking, bathing and washing to the areas of housing, ownership of HP, internet access in the use of information technology. and aid/ government programs for the welfare of society.*

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*rawdata*).

### **1.1.2 Sistematika Penyajian**

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

## **1.2 METODE SURVEI**

### **1.2.1 Ruang Lingkup**

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang

*There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators and variables contained in the core questionnaire which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data.*

### **1.1.2 Order of Presentation**

*The data presented in this publication are entirely derived from the Susenas Core 2012 data (VSEN2012.K) from Susenas March. The questionnaire specimens are listed on appendix.*

*This publication consists of annotations and tables. Explanation consists of a general overview, survey methods that include the scope, sampling frame, sampling design, data collection methods, and data processing. The table on this publication consists of data tables on population, education, health, fertility and family planning, housing, information technology and communication, and others table.*

## **1.2 SURVEY METHODOLOGY**

### **1.2.1 Coverage**

*Susenas 2016 was carried out in all Indonesia's provinces (34 provinces) with a sample size 300 000 households in 511*

tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2016 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *masterframe* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 1.2.3 Desain Sampel

#### A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

*district/municipalities, excluding households belonging to specific census block and specifichouseholds such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2016.K.*

*The Susenas data were large enough to produce district/municipality level estimates so long as no urban rural classification distinction was made.*

### 1.2. 2 Sampling Frame

*The sample frame is the parent or the parent frame sampling Susenas, Sakernas, and SUPAS 2016 is approximately 180 000 census blocks (25 percent of the population) were withdrawn by PPS SP2010 household size of the master frame of census block. Further to Susenas activities are defined as follows:*

1. *The first phase sample frame is ordinary census block SP2010.*
2. *The second stage sample frame is a list of 25 percent of census block SP2010 existing strata code. 25 percent of census block is called the sampling frame parent.*
3. *The third phase sample frame is the result of updating the list of households in each selected census block.*

### 1. 2.3 Sampling Design

#### A. Estimates District/City

*The sample was selected by two stages one method of stratified sampling phase:*

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tanggahasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit *stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

#### **B. Estimasi Provinsi**

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yangditamatkan kepala rumah tangga.

#### **1.2.4 Metode Pengumpulan Data**

*Step 1: Choose 25 percent of the population census block Probability Proportional to Size (PPS), the number of household size in each stratum SP2010.*

*Step 2: Selecting a number n corresponding census block by systematic allocation in each stratum of urban/rural per district/city per strata welfare.*

*Step 3: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification according to the highest education attained KRT.*

#### **B. Estimation Province**

*Susenas sample to estimate the province is a sub sample of Susenas estimate of districts/cities and selected using stratified sampling method of two stages as follows*

*Step 1: Choose 7 500 census block by systematic sampling of the estimated 30,000 census blocks districts/cities in accordance allocation and consider the distribution of samples per strata at the district/city*

*Step 2: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification highest education attained by head of household.*

#### **1.2. 4 Data Collection Method**

*In 2016 the collection of data Susenas core held in March 2016. The sample size of Susenas core amount 300 000 households.*

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

#### **1.2.5 Pengolahan Data**

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300 000 rumah tangga sampel, hanya 285 908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/ Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.

*The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meets face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.*

#### **1.2.5 Data Processing**

*Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities.*

*From 300 000 households target sample, only 285 908 households sample remains clean and can be processed. Weighting used 2016 mid-year population estimates for districts/municipalities.*

## II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

### TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
3. **Dependency Ratio** is the ratio of population aged less than 15 years and 65 years and over (considered the unproductive age) to the population aged between 15 and 64 years (productive age), multiplied by 100.
4. **Single** is marital status when survey/ census held is not in relationship of married.
5. **Married** is a status for those who on the enumeration date were bound by marriage, regardless of whether they are living together or not. This includes those who by law (e.g. tradition, religion, state, etc.) are formally married but also those who live together and are regarded by their community as husbands and wives.

6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
  7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
  8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
  9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
  10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.
6. **Divorced** is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried. Including those who have divorced without a formal divorce procedure and women who have not been married but have been pregnant. Excluded are husband and wives who are separated temporarily due to work, training, seeking work, etc.
  7. **Widowed** is a status for those whose husbands or wives were deceased and had not yet remarried.
  8. **Ever Married** is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced or widowed.
  9. **The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
  10. **Population Identification Number (NIK)** is a social security number that is unique or distinctive, single and attached to a person who is registered as a resident of Indonesia.

**Tabel 2.1a Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (5 Tahunan) dan Jenis Kelamin 2016**  
*Percentage of Population by Age Group (5 year) and Sex, 2016*

Kelompok umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	51,02	48,98	100,00
5 - 9	51,09	48,91	100,00
10 - 14	50,84	49,16	100,00
15 - 19	51,09	48,91	100,00
20 - 24	49,67	50,33	100,00
25 - 29	48,73	51,27	100,00
30 - 34	47,71	52,29	100,00
35 - 39	46,86	53,14	100,00
40 - 44	48,17	51,83	100,00
45 - 49	47,17	52,83	100,00
50 - 54	45,98	54,02	100,00
55 - 59	46,03	53,97	100,00
60 - 64	45,39	54,61	100,00
65 - 69	43,87	56,13	100,00
70 - 74	41,97	58,03	100,00
75 +	39,55	60,45	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>48,52</b>	<b>51,48</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.1b Persentase Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2016**  
*Percentage Distribution of Population by Age Group (5 year) and Sex, 2016*

Kelompok umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10,41	9,42	9,90
5 - 9	10,49	9,47	9,96
10 - 14	10,40	9,48	9,93
15 - 19	9,24	8,34	8,78
20 - 24	7,67	7,32	7,49
25 - 29	7,33	7,26	7,29
30 - 34	6,67	6,88	6,78
35 - 39	6,53	6,98	6,76
40 - 44	7,02	7,12	7,07
45 - 49	6,30	6,65	6,48
50 - 54	4,98	5,52	5,26
55 - 59	3,99	4,41	4,21
60 - 64	3,18	3,61	3,40
65 - 69	2,39	2,88	2,64
70 - 74	1,67	2,18	1,93
75 +	1,72	2,48	2,11
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 2.2 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2016**

*Percentage of Population by District and Sex, 2016*

Kelompok umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	48,41	51,59	100,00
Mattiro Sompe	48,26	51,74	100,00
Lanrisang	47,33	52,67	100,00
Mattiro Bulu	48,13	51,87	100,00
Watang Sawitto	48,95	51,05	100,00
Paleteang	49,07	50,93	100,00
Tiroang	48,95	51,05	100,00
Patampanua	48,48	51,52	100,00
Cempa	48,43	51,57	100,00
Duampanua	48,16	51,84	100,00
Batulappa	48,59	51,41	100,00
Lembang	48,66	51,34	100,00
<b>Pinrang</b>	<b>48,52</b>	<b>51,48</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 2010**

*Percentage of Population Age 7-24 Year by District and Sex, 2010*

Kelompok umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	50,96	49,04	100,00
Mattiro Sompe	50,32	49,68	100,00
Lanrisang	49,82	50,18	100,00
Mattiro Bulu	50,25	49,75	100,00
Watang Sawitto	49,53	50,47	100,00
Paleteang	49,87	50,13	100,00
Tiroang	50,86	49,14	100,00
Patampanua	50,03	49,97	100,00
Cempa	50,15	49,85	100,00
Duampanua	49,91	50,09	100,00
Batulappa	50,45	49,55	100,00
Lembang	50,90	49,10	100,00
<b>Pinrang</b>	<b>50,20</b>	<b>49,80</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.4 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016**

*Percentage of Population by District, Sex, and by Age Group, 2016*

Kelompok umur	Laki-laki			Jumlah	Perempuan			Jumlah	Laki-laki + Perempuan			Jumlah
	Kelompok Umur				Kelompok Umur				Kelompok Umur			
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	30,15	63,57	6,28	100,00	26,91	64,14	8,95	100,00	28,48	63,87	7,65	100,00
Mattiro Sompe	30,53	63,81	5,66	100,00	26,51	65,88	7,60	100,00	28,45	64,88	6,67	100,00
Lanrisang	28,63	64,70	6,67	100,00	26,35	64,97	8,68	100,00	27,43	64,84	7,73	100,00
Mattiro Bulu	27,70	65,46	6,84	100,00	24,33	66,14	9,53	100,00	25,95	65,81	8,23	100,00
Watang Sawitto	29,05	66,43	4,51	100,00	27,00	66,83	6,17	100,00	28,01	66,63	5,36	100,00
Paleteang	31,55	63,65	4,79	100,00	28,54	64,72	6,74	100,00	30,02	64,20	5,78	100,00
Tiroang	30,08	63,33	6,59	100,00	27,02	64,68	8,30	100,00	28,52	64,02	7,46	100,00
Patampanua	31,93	60,80	7,27	100,00	29,22	61,37	9,41	100,00	30,53	61,09	8,38	100,00
Cempa	31,61	63,18	5,21	100,00	27,91	64,74	7,35	100,00	29,71	63,98	6,31	100,00
Duampanua	33,00	61,79	5,20	100,00	29,46	63,94	6,59	100,00	31,17	62,91	5,92	100,00
Batulappa	37,50	54,62	7,88	100,00	35,05	57,11	7,84	100,00	36,24	55,90	7,86	100,00
Lembang	35,96	58,17	5,87	100,00	33,72	60,02	6,26	100,00	34,81	59,12	6,07	100,00
<b>Pinrang</b>	<b>31,31</b>	<b>62,91</b>	<b>5,78</b>	<b>100,00</b>	<b>28,37</b>	<b>64,09</b>	<b>7,54</b>	<b>100,00</b>	<b>29,79</b>	<b>63,52</b>	<b>6,69</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.5 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of 10th years Population and over by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	39,60	29,25	34,20
Kawin	55,90	53,85	54,83
Cerai Hidup	1,56	4,17	2,92
Cerai Mati	2,94	12,74	8,05
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15-49 Years by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	39,75	27,40	33,32
Kawin	58,61	66,35	62,64
Cerai Hidup	1,20	3,96	2,64
Cerai Mati	0,45	2,29	1,41
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15-19 Years by Marital Status and Sex, 2016*

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	98,57	88,26	93,14
Pernah Kawin	1,43	11,74	6,86
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.8 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-17 Years by Ownership a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016*

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	76,62	72,17	74,45
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	12,12	15,59	13,82
Tidak Memiliki	10,31	11,13	10,71
Tidak Tahu	0,95	1,11	1,03
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.9 Persentase Anak Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016*

Alasan utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	35,63	42,79	39,27
Tidak Mempunyai Biaya	19,73	24,13	21,96
Tempat Pengurusan Akte Jauh	3,73	-	1,84
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	-	-	-
Tidak Tahu Cara Mengurusnya	2,97	4,67	3,83
Tidak Merasa Perlu	-	2,77	1,41
Malas/Tidak Mau Repot	13,99	4,79	9,32
Lainnya	23,95	20,85	22,37
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.10 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-4 Years by Ownership a Birth Certificate from The Civil Registration Office and Sex, 2016*

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Dapat Ditunjukkan	69,81	58,87	64,54
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	7,90	14,77	11,20
Tidak Memiliki	20,75	25,22	22,90
Tidak Tahu	1,55	1,14	1,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.11 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-4 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate and Sex, 2016*

Alasan utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Akte Belum Terbit	45,98	54,88	50,69
Tidak Mempunyai Biaya	3,82	16,59	10,59
Tempat Pengurusan Akte Jauh	4,69	-	2,21
Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat	-	-	-
Tidak Tahu Cara Mengurusnya	5,81	3,20	4,42
Tidak Merasa Perlu	-	-	-
Malas/Tidak Mau Repot	11,39	-	5,35
Lainnya	28,31	25,33	26,73
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouses Usually Live in The Same Households and Sex, 2016*

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	98,23	94,75	96,45
Tidak	1,77	5,25	3,55
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Have National Identity Number by Sex, 2016*

Memiliki NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,56	99,46	99,51
Tidak	0,44	0,54	0,49
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.14 Persentase Anak Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 5 Years and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016*

Sumber data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	64,30	65,01	64,67
KK	35,70	34,92	35,29
Lainnya	-	0,07	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.15 Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 17 Years and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016*

Memiliki NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	99,89	99,52	99,69
Tidak	0,11	0,48	0,31
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.16 Persentase Anak Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 17 Years and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016*

Sumber data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
KTP	88,84	86,59	87,65
KK	11,16	13,41	12,35
Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.17 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-4 Years who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016*

Sumber data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	91,05	80,52	85,98
<b>Tidak</b>	8,95	19,48	14,02
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 2.18 Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Children Aged 0-4 Years and Over who Have National Identity Number by Source of National Identity Number Data and Sex, 2016*

Sumber data NIK	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>KK</b>	86,46	84,11	85,40
<b>Akte Kelahiran</b>	13,54	15,89	14,60
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

### III. PENDIDIKAN / EDUCATION

#### PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan

#### TECHNICAL NOTES

1. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets (a-z), arabic, or other letter (example Java, Japanese, etc)
2. **Illiteracy Ratio** is the population who are unable to read and write, presented in percentage terms.
3. **Not/never attending school** is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C). Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
4. **Formal education** is the hierarchically structured, chronologically graded education system, includes primary school, secondary school, and tertiary school.
5. **Non Formal education** is any organized educational activity outside the established formal system, which can be organized structured and graded, includes life skills education, early childhood education, youth education, empowerment education, literacy education, vocational education, and

pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah

*job training, education equality (Package A, B, C) and other education which objective to develop ability of learners.*

6. **Attending school** is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal education (Package A, B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.
7. **Not attending school anymore** is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.
8. **Highest Educational Attainment** is the highest education level completed by an individual.
9. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
10. **School Enrolment Ratio** is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.



pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

11. **Net Enrollment Ratio (NER)** is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.

12. **Pre school education** is education prior primary education, both through formal and non formal education

<https://pinrangkab.bps.go.id>

**Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin, Huruf Arab, Huruf Lainnya dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Literacy of latin, arabic, others and Sex, 2016*

Kemampuan Baca Tulis	Jenis Kelamin								
	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Huruf Latin	93,39	6,61	100,00	89,41	10,59	100,00	91,28	8,72	100,00
Huruf Arab	9,83	90,17	100,00	10,75	89,25	100,00	10,32	89,68	100,00
Huruf Lainnya	4,84	95,16	100,00	4,67	95,33	100,00	4,75	95,25	100,00

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tidak Dapat Membaca dan Menulis Segala Jenis Huruf dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Literacy, and Sex 2016*

Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	6,50	10,33	8,53
Tidak	93,50	89,67	91,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas Menurut Tidak Dapat Membaca dan Menulis Segala Jenis Huruf dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15-24 Years and Over by Literacy, and Sex 2016*

Tidak Dapat Membaca dan Menulis	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	0,59	-	0,28
Tidak	99,41	100,00	99,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin, Huruf Arab, Huruf Lainnya dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15-24 Years by Literacy of latin, arabic, others and Sex, 2016*

Kemampuan Baca Tulis	Jenis Kelamin								
	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Huruf Latin	98,98	1,02	100,00	100,00	-	100,00	99,51	0,49	100,00
Huruf Arab	14,71	85,29	100,00	17,71	82,29	100,00	16,29	83,71	100,00
Huruf Lainnya	8,67	91,33	100,00	8,28	91,72	100,00	8,46	91,54	100,00

**Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Education Status and Sex, 2016*

Status Pendidikan	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah		7,27	7,95	7,62
Masih Sekolah	SD/MI/Paket A	15,91	13,53	14,68
	SMP/MTs/ Paket B	5,30	5,59	5,45
	SMA/SMK/MA/Paket C	4,94	5,60	5,28
	Diploma I s.d. Universitas	1,86	2,90	2,40
Tidak Bersekolah Lagi		64,71	64,43	64,57
Jumlah		100	100	100

**Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Education Status, and Sex, 2016*

Status Pendidikan		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah		1,07	-	0,53
Masih Sekolah	SD/MI/Paket A	40,50	35,71	38,09
	SMP/MTs/ Paket B	13,87	15,52	14,70
	SMA/SMK/MA/Paket C	12,95	15,56	14,26
	Diploma I s.d. Universitas	4,39	7,88	6,15
Tidak Bersekolah Lagi		27,23	25,33	26,27
Jumlah		100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016**

*School Participation Rate (APS) of Population Aged 5-18 Years by Age Group, and Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Kelompok Umur							
	5-6 Tahun	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun	5-6 Tahun+	7-12 Tahun+	13-15 Tahun+	16-18 Tahun+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Laki-laki</b>	8,81	97,63	91,54	57,43	8,81	98,05	91,54	57,43
<b>Perempuan</b>	16,58	100,00	95,67	68,93	16,58	100,00	95,67	68,93
<b>Laki-laki + Perempuan</b>	12,43	98,74	93,69	63,71	12,43	98,96	93,69	63,71

**Tabel 3.8 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7-18 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016**

*Pure Participation Rate (APM) of Population by Age Group and Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Kelompok Umur					
	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun	7-12 Tahun+	13-15 Tahun+	16-18 Tahun+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	97,06	71,29	50,00	97,48	71,29	50,00
Perempuan	98,88	75,67	59,84	98,88	75,67	59,84
Laki-laki + Perempuan	97,91	73,57	55,37	98,14	73,57	55,37

**Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by the Highest School Certificate Owned and Sex, 2016*

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	19,73	24,47	22,24
SD/MI	42,70	39,73	41,13
SMP/MTs	10,28	10,60	10,45
SMA/MA	19,04	17,98	18,48
SMK/MAK	2,22	1,42	1,80
Diploma I dan Diploma II	0,13	0,09	0,11
Akademi/ Diploma III	0,22	0,74	0,49
Diploma IV/S1/S2/S3	5,67	4,97	5,30
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.10 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016***Percentage of Population Aged 0-6 Years by the Participation of Pre School Education and Sex, 2016*

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	17,24	14,18	15,78
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	3,24	5,16	4,16
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	1,62	0,88	1,27
Tidak Belum/Pernah Mengikuti Pra Sekolah	77,90	79,78	78,79
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.11 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Kelamin, 2016***Percentage of Population Aged 0-6 Years who Has Ever/Strill Attended Pre-School Education by type of Pre-School Education and Sex, 2016*

Status Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-kanak	91,58	85,38	88,76
Bustanul Athfal	3,44	-	1,88
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	4,98	12,20	8,26
Kelompok Bermain	-	2,42	1,10
Taman Penitipan Anak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

## IV. KESEHATAN / HEALTH

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit adalah** mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rupa yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rupa.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

### TECHNICAL NOTES

1. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints ), accident, criminalitas or other complaints.
2. **Fell sick** is having health complaints and disruption of work, school or daily activities (can not perform activities such as work, school or daily activities normally as usual).
3. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes of household member.
4. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to Law no. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

5. **Inpatient** is healing efforts of health complaints by staying one night or more in the modern or traditional health care unit, included in this incident was inpatient for childbirth.
6. **Smoking** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration. There are two (2) ways of smoking are common, the first suck and swallow the smoke into the lungs and exhaled; second only to suck up to her mouth and exhaled through the mouth or nose.
7. **Immunization** is defined as an attempt to induce/enhance a person's active immunity against a disease, so that if one day of exposure to the disease will not get sick or experience only mild illness. The vaccine is an antigen such as microorganisms that are already dead, is still alive but weakened, intact or parts thereof, which have been processed, the form of the toxin microorganisms that have been processed into toxoid, recombinant protein when administered to an individual will generate specific immune active against certain infections.



**Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Sex, 2016*

Punya keluhan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	24,43	27,78	26,16
<b>Tidak</b>	75,57	72,22	73,84
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Sex, 2016*

Sakit selama sebulan terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ya</b>	42,96	39,12	40,86
<b>Tidak</b>	57,04	60,88	59,14
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit (Hari), 2016**

*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Sex, Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2016*

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit					Jumlah	Rata-rata lama sakit (hari)
	1-3 Hari	4-7 Hari	8-14 Hari	15 – 21 Hari	22 – 30 Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Laki-laki</b>	55,72	29,99	6,83	1,92	5,54	100,00	5,67
<b>Perempuan</b>	59,81	26,37	6,21	2,00	5,61	100,00	5,47
<b>Laki-laki + perempuan</b>	57,86	28,09	6,51	1,96	5,58	100,00	5,57

**Tabel 4.4 Persentase Penduduk Menurut Apakah Keluhan Kesehatan Yang Dialaminya Parah atau Tidak dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Severe Sick during the Last Month by Province, Urban Rural Classification, and Sex, 2016*

Sakit parah	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	27,84	25,48	26,60
Tidak	72,16	74,52	73,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2016*

Berobat jalan selama sebulan terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	38,99	40,10	39,60
Tidak	61,01	59,90	60,40
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.6 Persentase Penduduk yang Sakit tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2016**

*Percentage of Population Who Fell Sick but Not Inpatient During the Last Month by Sex and Main Reason Not Inpatient, 2016*

Jenis Kelamin	Alasan Tidak Berobat Jalan								Jumlah
	Tidak Punya Biaya Berobat	Tidak Ada Biaya Transport	Tidak Ada Sarana Transportasi	Waktu Tunggu Pelayanan Lama	Mengobati Sendiri	Tidak Ada yang Mendampingi	Merasa Tidak Perlu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki	2,29	0,40	0,85	8,99	69,19	-	12,28	6,01	100,00
Perempuan	1,65	0,33	0,08	8,19	67,29	0,49	18,64	3,34	100,00
Laki-laki dan perempuan	1,94	0,36	0,43	8,55	68,16	0,26	15,73	4,56	100,00

**Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016**

*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Sex and Place of Outpatient, 2016*

Jenis Kelamin	Tempat Berobat Jalan							
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Bidan	Klinik/Praktek Dokter Bersama	Puskesmas/Pustu	UKBM*	Praktek Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	12,21	0,93	37,18	7,63	42,78	7,67	0,61	1,60
Perempuan	11,21	2,06	38,31	7,74	42,73	8,46	2,83	0,73
Laki-laki dan perempuan	11,66	1,55	37,80	7,69	42,75	8,11	1,84	1,12

**Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient during the Last Month by Sex, 2016*

Menggunakan Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	29,73	34,32	32,27
Tidak	70,27	65,68	67,73
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.9 Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016**

*Percentage of Population Who Have Health Insurance by Sex and Type of Health Insurance, 2016*

Jenis Kelamin	Jenis Jaminan Kesehatan							
	BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Askes/Asabri/Jamsostek	Jamkesmas/PBI	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/Kantor	Tidak Punya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-laki	10,31	0,32	4,55	15,86	2,90	-	-	66,06
Perempuan	11,18	0,29	4,93	18,17	2,71	-	-	62,71
Laki-laki dan perempuan	10,76	0,31	4,75	17,05	2,80	-	-	64,33

**Tabel 4.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Had Have Hospitalized During the Last Year by Sex, 2016*

Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	2,55	4,38	3,49
Tidak	97,45	95,62	96,51
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016**

*Percentage of Population Who Were Inpatient during the Last Year by Sex and Place of Inpatient, 2016*

Jenis Kelamin	Tempat Rawat Inap						
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Bidan	Klinik/Praktek Dokter Bersama	Puskesmas/ Pustu	Praktek Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	60,64	12,88	5,19	-	51,34	-	-
Perempuan	47,12	9,17	5,72	-	45,21	-	-
Laki-laki dan perempuan	51,91	10,49	5,53	-			

**Tabel 4.12 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Sex, 2016*

Menggunakan Jaminan Kesehatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	71,79	51,87	58,92
Tidak	28,21	48,13	41,08
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Hari Rawat Inap (Hari), 2016**  
*Percentage of Population Who Has Hospitalized during the Last Month by Sex, and Number of Inpatient Days, 2016*

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit				Jumlah	Rata-rata lama rawat inap (hari)
	1-3 Hari	4-6 Hari	7-29 Hari	≥30 Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	28,01	17,01	54,98	-	100,00	6,94
Perempuan	66,69	16,48	15,55	1,28	100,00	5,00
Laki-laki + perempuan	53,00	16,67	29,51	0,83	100,00	5,69

**Tabel 4.14 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016**  
*Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco During the Last Month by Sex and Smoking Habit, 2016*

Jenis Kelamin	Kebiasaan Merokok				Jumlah
	Ya, setiap hari	Ya, Tidak Setiap Hari	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Laki-laki	39,17	1,74	58,06	1,03	100,00
Perempuan	0,45	-	98,22	1,33	100,00
Laki-laki dan perempuan	19,10	0,84	78,78	1,19	100,00

**Tabel 4.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari Selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Jenis Kelamin, 2016**  
*Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco but Not Every Day During the Last Month How Ever in The Previous Smoke Every Day by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Kebiasaan Merokok			Jumlah
	Ya, setiap hari	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(12)	(14)	(15)	(16)
Laki-laki	43,00	57,00	-	100,00
Perempuan	-	-	-	-
Laki-laki dan Perempuan	43,00	57,00	-	100,00

**Tabel 4.16 Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang yang Dihisap Per Minggu, 2016**

*Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco During the Last Month by Sex and Number of Cigarette Smoked For a Week, 2016*

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Sakit					Jumlah	Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)
	1-6 Batang	7-14 Batang	15-29 Batang	30-59 Batang	≥60 Batang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	-	0,17	1,20	6,98	91,64	100,00	113,80
Perempuan	-	-	-	-	100,00	100,00	112,76
Laki-laki + perempuan	-	0,17	1,20	6,98	91,74	100,00	113,79

**Tabel 4.17 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2016**

*Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco During the Last Month by Sex and Smoking Habit Earlier, 2016*

Jenis Kelamin	Kebiasaan Merokok				Jumlah
	Ya, setiap hari	Ya, Tidak Setiap Hari	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Laki-laki	1,77	1,45	96,78	-	100,00
Perempuan	-	-	99,69	0,31	100,00
Laki-laki dan perempuan	0,63	0,51	98,66	0,20	100,00

**Tabel 4.18 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Kepemilikan Kartu Imunisasi		
	Ya, ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak Ada Kartu
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	69,91	28,42	1,67
Perempuan	100,00	70,81	21,27
Laki-laki dan perempuan	7,92	100,00	70,34

**Tabel 4.19 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2016**

*Percentage of Under Five Who Ever Been Immunized by Type of Immunization, 2016*

Jenis Kelamin	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak /Morbili	Hepatitis B
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Laki-laki	1,77	1,45	96,78	-	100,00
Perempuan	-	-	99,69	0,31	100,00
Laki-laki dan Perempuan	0,63	0,51	98,66	0,20	100,00

**Tabel 4.20 Persentase Balita yang mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Sex, 2016*

Imunisasi Lengkap	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	79,23	66,77	73,24
Tidak	20,77	33,23	26,76
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 4.21 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya, 2016**

*Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Frequency, 2016*

Jenis Imunisasi	Frekuensi	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DPT	1	5,95	6,20	6,06
	2	5,92	3,85	5,01
	3+	86,42	87,97	87,10
	Tidak Tahu	1,71	1,98	1,83
	Jumlah	100,00	100,00	100,00
Polio	1	3,43	10,33	6,57
	2	4,00	-	2,18
	3+	91,99	89,67	90,93
	Tidak Tahu	0,58	-	0,32
	Jumlah	100,00	100,00	100,00
Hepatitis B	1	7,73	12,82	10,01
	2	5,18	3,75	4,54
	3+	84,45	81,55	83,15
	Tidak Tahu	2,65	1,88	2,30
	Jumlah	100,00	100,00	100,00



**Tabel 4.22 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Under Two Years Ever Been Breastfeeding by Sex, 2016*

Pernah diberi ASI	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	
Ya	93,42	97,44	95,35
Tidak	6,58	2,56	4,65
Tidak Tahu	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.23 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Under Two Years Still Having Breastfeeding by Sex, 2016*

Pernah diberi ASI	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	
Ya	60,98	87,35	73,89
Tidak	39,02	12,65	26,11
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4.24 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)**

*Percentage of Under Two Years Who Ever Been Breast Feeding by Sex and Average Duration of Breast Feeding, 2016*

Jenis Kelamin	Usia (bulan)				Jumlah	Rata-rata Lama Pemberian ASI
	0-11	12-15	16-19	20-23		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Laki-laki</b>	31,53	34,12	21,89	12,46	100,00	13,33
<b>Perempuan</b>	51,38	24,47	8,61	15,54	100,00	10,61
<b>Laki-laki + perempuan</b>	41,25	29,40	15,39	13,97	100,00	12,00

**Tabel 4.25 Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam, 2016**

*Percentage of Under Two Years Who Received Food/Liquid in the Last 24 Hours by Sex and Kind of Food/Liquid Eaten in Last 24 Hours, 2016*

Jenis Kelamin	Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam									
	Air Putih	Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung	Kacang-Kacangan	Susu selain ASI, Keju, Yogurt	Daging, Hati, Jeroan, Ikan	Telur	Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)	Buah-buahan	Lainnya (Kue, gorengan, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-laki	91,26	47,40	73,14	26,60	47,62	43,93	54,96	63,15	54,39	45,79
Perempuan	100,00	40,54	67,62	21,25	36,25	38,77	60,81	61,24	44,21	35,07
Laki-laki dan perempuan	95,12	44,37	70,70	24,23	42,60	41,65	57,55	62,31	49,90	41,05

## V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA /FERTILITY AND FAMILY PLANNING

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen

### TECHNICAL NOTES

1. **Early Initiation of Breastfeeding (IMD)** is putting the baby clinging to mother's chest or abdomen immediately after birth, let it creep latch, then breastfeed until satisfied
2. **Children born alive** is a child who at birth showed signs of life, although it may be only a few moments, such as the heart beat, breathing, and cry
3. **Female sterilization/tubektomi/MOW** is surgery clog (binding or cutting) the outlet of the ovum, the tube, so traveling ovum from the ovary during ovulation did not get to where fertilization in the uterus. Thus, the presence of sperm does not result in conception, and pregnancy does not occur.
4. **Male Seterilisasi/vasectomy/MOP** is a minor surgery performed on men with a view to prevent pregnancy. Operation in question is a clinical procedure to stop the male reproductive capacity with the binding/cutting the vas deferens, so that sperm transport groove inhibited and the process of fertilization with an egg cell does not occur. Vasectomy is usually permanent
5. **IUD/IUD/spiral (intrauterine device)** is a contraceptive device of plastic or copper, placed in the cavity of the uterus to prevent pregnancy.

5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormone progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
6. **Injections** is hormonal contraception by injecting progesterone or estrogen. Injections are given at time intervals of 7 days after menstruation, immediately after delivery or miscarriage or anytime for sure not pregnant.
7. **Implant** is in the form of rod contraceptive implant, thin and smooth as lighters, implanted under the skin of the left arm (or right if left-handed) the top women to prevent pregnancy
8. **Pill** is a contraceptive form pills containing a combination of progesterone and estrogen to prevent pregnancy
9. **The male condom/rubber KB** is family planning tool in the form of a thin and elastic rubber bag used by men during sexual intercourse to prevent pregnancy. Condoms serve as a reservoir of sperm from spilling into the vagina, so conception does not occur
10. **Intravag** is a contraceptive device in the form of wipes are inserted in the vagina when it would have sexual intercourse
11. **The diaphragm** is a tool/contraception shaped bowl made of soft rubber that is inserted into the vagina to cover the cervix so sperm into the uterus and meet with the egg. The diaphragm is usually used with a spermicide (sperm killer) in the form of jelly or cream that is useful to shut the mouth of the uterus (cervix) thereby blocking the sperm meet the egg.
12. **The female condom** is a tool/contraception in the form of a thin rubber tube shaped ends are sort of sponge and inserted into the vagina.

12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.
13. ***Method of natural breastfeeding/lactation Amenorrhea (MAL)** is a contraceptive that rely on breastfeeding as eksklusif (without food and drinks extra), yet menstruation and infants aged less than 6 months*
14. ***Periodic abstinence/calendar** is based on the idea that by not having intercourse on a particular day, which is in the fertile period in a monthly cycle it can prevent pregnancy*
15. ***Family planning services in TKBK/TMK/Muyan** a facility planning services car (not static) that serves to bring family planning services to the community by working unit integrated (KB, Health, and others as appropriate) and have the ability and authority to provide service tool/method KB such as birth control pills, condoms, injectables, IUDs, and implants*
16. ***Birth attendant** is who helped during the process of birth of a child (underfive). Until 2014, birth attendant asked for children aged under five years. However, starting in 2016, the birth attendant asked for women aged 15-49 years who have been married that childbearing in the last 2 years.*

**Tabel 5.1 Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage, 2016*

Kategori	Umur (tahun)				Jumlah
	≤ 16	17 - 18	19 - 20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase (%)	16,75	23,89	20,29	39,07	100

**Tabel 5.2 Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2016**  
*Percentage of Ever Pregnant Women Aged 10 Years and Over by Age at First Pregnancy, 2016*

Kategori	Umur (tahun)				Jumlah
	≤ 16	17 - 18	19 - 20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase (%)	15,78	26,72	19,38	38,12	100

**Tabel 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2016*

Kategori	Jumlah Anak dilahirkan Hidup						Rata-rata ALH
	0	1	2	3	4	5 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase (%)	9,34	23,08	29,36	20,20	10,60	7,41	1,69

**Tabel 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Still Living, 2016*

Kategori	Jumlah Anak yang Masih Hidup					
	0	1	2	3	4	5 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase (%)	9,66	23,33	30,43	20,06	9,92	6,61

**Tabel 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Died, 2016*

Kategori	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal					
	0	1	2	3	4	5 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase (%)	93,05	5,87	0,87	0,21	-	-

**Tabel 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Place of Last Live Birth, 2016*

Kategori	Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir						Jumlah
	Rumah Sakit/RS Bersalin	Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	Puskesmas/ Polindes/ Pustu	Rumah	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Persentase (%)	39,19	19,54	38,56	2,72	-	100,00	

**Tabel 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant, 2016*

Kategori	Penolong Proses Kelahiran Terakhir								
	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Beranak/ Paraji	Lainnya	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Persentase (%)	16,71	1,19	82,10	-	-	-	-	-	100,00

**Tabel 5.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by the Weight of Child Last Live Birth, 2016*

Kategori	Berat Badan		
	< 2,5kg	≥ 2,5kg	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	19,08	78,65	2,27

**Tabel 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melahirkan Dalam 2 Tahun Terakhir Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016**

*Percentage of Women Aged 15-49 Years Old who Ever Married in the last 2 years early breastfeeding initiation by period of breastfeeding First Time, 2016*

Kategori	Jarak waktu				Jumlah
	< 1 jam	1 - 23 jam	≥ 1 hari	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase (%)	21,87	21,97	2,97	53,19	100,00

**Tabel 5.10 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by The Used of Contraceptive Status, 2016*

Kategori	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah	Sedang	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase (%)	18,73	40,84	40,43	100,00

**Tabel 5.11 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat /Cara KB, 2016**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who Currently Not Using Contraceptive by The Main Reason Not Using Contraceptive, 2016*

Kategori	Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB						Jumlah
	Alasan Fertilitas	Tidak Setuju KB	Tidak Tahu Alat/Cara KB	Takut Efek Samping	Lainnya	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase (%)	50,79	1,32	-	8,89	32,08	6,92	100,00



**Tabel 5.12 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type Contraceptive Currently Used, 2016*

Kategori	Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan											
	MOW	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan	Susuk KB	Pil	Kondom	Intravag/ Kondom Perempuan	Metode Menyusui Alami	Pantang Berkala	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Persentase (%)	1,33	-	2,87	45,49	8,19	41,13	0,61	0,38	-	-	-	100,00

**Tabel 5.13 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2016**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by The Place Obtains Modern Contraceptive, 2016*

Kategori	Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern										
	Rumah Sakit	Puskesmas /Pustu/ Klinik	TKBK /TMK /MUYAN	Polindes/ Pos kesdes	Pos yandu /PKBD	Rumah Bersalin	Praktek Dokter Umum/ kandungan	Praktek Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat	Apotek/ Toko Obat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Persentase (%)	3,16	20,25	-	7,76	1,64	0,66	3,26	46,44	14,42	2,41	100,00

**Tabel 5.14 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2016**  
*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive, 2016*

Kategori	Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(1)	(2)	(3)
Persentase (%)	15,79	84,21	100,00

## VI. PERUMAHAN / HOUSING

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air,

### TECHNICAL NOTES

1. **Family** is a relationship based upon marriage, whether the current status is still married or divorced.
2. **Ownership of the building** was mastering status residential buildings or houses occupied by members of the rupa in terms of the occupants. It consists of owning his own, lease, etc.
3. **The floor area** is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to roofs).
4. **Parquet (parquetted)** is compile pieces of wood to be used as floor coverings.
5. **Communal MCK** stands for bathing, washing, toilet is one of the public facilities shared by several families for bathing, washing, and waste water in certain settlements which were quite dense population and low economic level
6. **SPAL** is Waste Water Disposal System (SPAL) integrated. In liquid waste disposal systems like this, do not waste water rupa are accommodated in the tank or container of some kind, but directly discharged into a wastewater treatment plant
7. **Clean drinking water and drinking water** are protected, including tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, rain water

penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

8. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

*harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding bottled water, water from street vendors, who sell water through tanks, water wells and springs are not protected.*

8. **The piping** is used when the water is channeled through pipes from the water source to the home.
9. **Public hydrants / air terminal** is a means of providing clean water source comes from surface water that flows through the piping to the place or distribution is communal

**Tabel 6.1 Rata-Rata Jumlah Rumah Tangga dan Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016**  
Average Household and Family per Dwelling Unit, 2016

Kategori	Rata-rata Jumlah Keluarga
(1)	(2)
Persentase (%)	1,25

**Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016**  
Percentage of Households by Ownership Status of The Dwelling, 2016

Kategori	Status Kepemilikan Tempat Tinggal					Jumlah
	Milik Sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Dinas/Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Persentase (%)	91,92	2,19	5,22	0,67	100,00	

**Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m<sup>2</sup>), 2016**  
Percentage of Households by Floor Area (m<sup>2</sup>), 2016

Kategori	Luas Lantai Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> )					Jumlah
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase (%)	2,69	21,04	54,21	15,32	6,73	100,00

**Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2016**  
Percentage of Households by Floor Area per Capita (m<sup>2</sup>), 2016

Kategori	Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> )		
	≤ 7,2 m <sup>2</sup>	7,3 - 9,9 m <sup>2</sup>	≥ 10 m <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	10,10	8,08	81,82

**Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016**  
Percentage of Households by The Main Material of The Widest Part of Roof, 2016

Kategori	Atap Rumah Terluas							
	Beton	Genteng	Asbes	Seng	Bambu/Kayu/ Sirap	Jerami/Ijuk/ Daun/Rumbia	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase (%)	2,19	2,53	2,86	91,25	0,84	0,34	-	100,00

**Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016**

*Percentage of Households by The Main Material of The Widest Part of Walls, 2016*

Kategori	Dinding Rumah Terluas							Jumlah
	Tembok	Plesteran Ayaman Bambu /Kawat	Kayu	Anyaman Bambu	Batang Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
<b>Persentase (%)</b>	30,81	0,67	45,79	14,14	-	2,53	6,06	100,00

**Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016**

*Percentage of Households in Urban and Rural Area by The Main Material of The Widest Part of The Dwelling Floor, 2016*

Kategori	Lantai Rumah Terluas										Jumlah
	Marmer/ Granit	Keramik	Parket/Vinil/ Permadani/	Ubin/Tegel/ Teraso	Kayu/Papan Kualitas Tinggi	Semen/Bata Merah	Bambu/	Kayu/Papan Kualitas Rendah	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>Persentase (%)</b>	0,51	14,65	0,17	6,23	28,45	13,13	0,34	35,86	0,67	-	100,00

**Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016**

*Percentage of Households by Toilet Facility, 2016*

Kategori	Fasilitas Tempat Buang Air Besar					Jumlah
	Sendiri	Bersama	MCK Komunal/Umum	Tidak Menggunakan	Tidak Ada Fasilitas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Persentase (%)</b>	78,45	11,45	1,18	0,84	8,08	100,00

**Tabel 6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016**

*Percentage of Households by Type of Toilet Used by Households, 2016*

Kategori	Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga					Jumlah
	Leher Angsa	Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	Cemplung/Cubluk	Tidak Pakai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Persentase (%)</b>	98,15	-	1,29	0,55		100,00

**Tabel 6.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016**

*Percentage of Households by Final Disposal of Feces, 2016*

Kategori	Tempat Pembuangan Akhir Tinja								Jumlah
	Tangki dengan dasar semen	Tangki tanpa dasar semen	Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL)	Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut	Lubang Tanah	Pantai/Tanah Lapang/Kebun	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<b>Persentase (%)</b>	83,67	6,90	-	5,05	1,01	3,20	0,17		100,00

**Tabel 6.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2016**

*Percentage of Households by The Main Source of Drinking Water for Members of Household, 2016*

Kategori	Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum												Jumlah	
	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>Persentase (%)</b>	0,17	25,08	4,55	0,51	49,49	12,46	1,01	1,85	4,55	0,34	-	-		100,00

**Tabel 6.12 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**

*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Final Disposal Site of Faeces, 2016*

Kategori	Jarak Sumber Air Minum			
	< 10 m	≥ 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase (%)</b>	42,72	51,21	6,07	100,00

**Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016**

*Percentage of Households by Used of Drinking Water Facility, 2016*

Kategori	Penggunaan Fasilitas Air Minum				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Persentase (%)</b>	79,82	13,83	5,90	0,45	100,00

**Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016**

*Percentage of Households by How to Get the Drinking Water, 2016*

Kategori	Cara Memperoleh Air Minum			
	Membeli Eceran	Langganan	Tidak Membeli	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase (%)</b>	25,76	9,26	64,98	100,00

**Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**

*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Cooking by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016*

Kategori	Jarak Sumber Air Memasak			
	< 10 m	≥ 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase (%)</b>	46,83	47,98	5,18	100,00

**Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak, 2016**  
*Percentage of Households by The Main Source of Water Used by Household for Cooking , 2016*

Kategori	Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak												Jumlah
	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>Persentase (%)</b>	-	5,89	5,39	0,67	65,66	14,31	1,35	1,35	5,05	0,34	-	-	100,00

**Tabel 6.17 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII, 2016**  
*Percentage of Households by the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others, 2016*

Kategori	Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/DII												Jumlah
	Air Kemasan Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meteran	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Permukaan	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>Persentase (%)</b>	-	-	4,04	-	70,88	17,17	2,69	0,34	4,55	0,34	-	-	100,00



**Tabel 6.18 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016**  
*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring, and Unprotected Spring as the Main Source of Water Used by Household for Other Purposes Such as Bathing, Washing or Others by the Distance to The Nearest Excreta Disposal Site, 2016*

Kategori	Jarak Sumber Air untuk Mandi/Cuci			
	< 10 m	≥ 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase (%)</b>	49,12	45,77	5,11	100,00

**Tabel 6.19 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak, 2016**  
*Percentage of Households by Source of Drinking Clean Water, and Source of Decent Water, 2016*

Kategori	Bersih		Sumber Air Minum Layak		
	Air Bersih	Tidak	Air Bersih/air hujan	Tidak	Air Kemasan/si ulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Persentase (%)</b>	61,78	38,22	36,53	38,22	25,25

**Tabel 6.22. Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016**  
*Percentage of Households by Type of Fuel Mainly Use for Cooking, 2016*

Kategori	Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak										
	Tidak Memasak di rumah	Listrik	Elpiji 5,5 kg/bluegas	Elpiji 12 kg	Elpiji 3 kg	Gas Kota /biogas	Minyak Tanah	Arang	Kayu Bakar	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>Persentase (%)</b>	-	-	-	3,87	85,02	-	-	1,01	10,10	-	100,00

**Tabel 6.20 Persentase Rumah Tangga Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan dan Hidran Umum/Terminal Air, 2016**  
*Percentage of Households by The Source of Water (Drinking/Bathing/Washing/Cooking) by Using Piped and Public Hydrants/Water Terminal, 2016*

Kategori	Sumber Air (Minum/Mandi/Cuci/Memasak)				Jumlah
	Ya, Perpipaan	Ya, hidran umum	Tidak	Tidak Tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Persentase (%)</b>	38,22	-	60,77	1,01	100,00

**Tabel 6.21 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016**  
*Percentage of Households by Main Source of Lighting, 2016*

Kategori	Sumber Penerangan Utama			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase (%)</b>	96,80	1,85	1,35	100,00

## VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia MessagesService (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for MobileTelecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
  - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai computer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.

### TECHNICAL NOTES

1. **Cellular phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are *GSM (Global System for Mobile Telecommunications)* and *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **The computer** refers to a desktop computer, a laptop (portable) or tablet (or a similar handheld computer).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** is a computer that typically remain in one place, users are usually placed in front of him, behind the keyboard.
  - **Laptop (Portable)** is a computer small enough to carry and usually allows the same tasks as a desktop computer, but also includes *notebook* and *netbook* but the said tablet and the like handheld computers.

- **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, Star One dan Esia

- **Tablet ( or similar handheld computer )** is a computer integrated into a flat touch screen , which is operated by touching the screen instead of using a physical keyboard it is not the said equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the device with the phone as the primary function they, like smartphones. Tablet although it can be used to call, are not included in the group of mobile phone because the main function is as a tablet computer.

3. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries e-mail, news, entertainment and data files.

4. **Fixed wireless or Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology , micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange . FWA license using CDMA technology (*Code Division Multiple Access*), which follow a regular phone number with area code that can not be taken out of the area, but by replacing temporary with local area code numbers setempat. Contoh: Flexy , StarOne and Esia

**Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Menguasai/Memiliki HP		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	60,41	39,59	100,00
Perempuan	53,19	46,81	100,00
Laki-laki + Perempuan	56,67	43,33	100,00

**Tabel 7.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months by Sex, and Total Number That Can be Contacted, 2016*

Jenis Kelamin	Jumlah Kartu Telepon yang Dihubungi			Jumlah
	1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	93,84	5,95	0,21	100,00
Perempuan	90,28	9,35	0,37	100,00
Laki-laki + Perempuan	92,11	7,61	0,29	100,00

**Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Table Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Use Computer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) During The Last 3 Months by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Penggunaan Komputer			Jumlah
	Ya	Tidak	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	16,12	82,76	1,12	100,00
Perempuan	16,12	82,76	1,12	100,00
Laki-laki + Perempuan	15,99	82,35	1,66	100,00

**Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Has Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) During The Last 3 Months by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Akses Internet			Jumlah
	Ya	Tidak	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	20,35	77,85	1,81	100,00
Perempuan	19,24	77,26	3,50	100,00
Laki-laki + Perempuan	19,77	77,54	2,68	100,00

**Tabel 7.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Sex, and Media Used to Access The Internet, 2016*

Jenis Kelamin	Alat untuk Mengakses Internet			
	Komputer/Desktop	Laptop/Note Book	HP/ Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	23,89	42,59	87,85	1,16
Perempuan	22,55	46,99	85,94	1,52
Laki-laki + Perempuan	23,21	44,81	86,88	1,34

**Tabel 7.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016**

*Table Percentage of Population Aged 5 Year and Over in Urban Area who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Places Accessing The Internet and sex, 2016*

Wilayah	Tempat Mengakses Internet					
	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Tempat Bekerja/Kantor	Sekolah/Kampus	Tempat Umum	Di Dalam Kendaraan Bergerak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	89,06	52,40	24,06	22,55	48,16	9,43
Perempuan	90,64	45,40	19,45	32,59	41,05	2,84
Laki-laki + Perempuan	89,86	48,87	21,74	27,61	44,58	6,11

**Tabel 7.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016**

*Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by The Purpose for Accessing The Internet and sex, 2016*

Wilayah	Tujuan Mengakses Internet							
	Mendapat Informasi/Berita	Mengerjakan Tugas Sekolah	Mengirim/ Menerima Email	Sosial Media/ Jejaring Sosial	Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	Hiburan	Fasilitas Finansial	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Laki-laki</b>	75,24	23,37	17,77	81,67	6,70	61,03	1,91	3,18
<b>Perempuan</b>	69,54	42,69	18,74	78,22	11,30	53,14	2,61	0,50
<b>Laki-laki + Perempuan</b>	72,37	33,11	18,26	79,93	9,02	57,05	2,26	1,83

**Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop, 2016**

*Percentage of Household who Have Fixed Line telephone (PSTN) and Computer/Laptop, 2016*

Jenis Barang	Kepemilikan			
	Ya	Tidak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Telepon Rumah/PSTN</b>		1,18	98,82	100,00
<b>Komputer/Laptop</b>		22,05	77,95	100,00

## VIII. LAIN-LAIN / OTHERS

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin adalah** program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupapendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera(KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

### TECHNICAL NOTES

1. **Travelling** is traveling from place to stay in Indonesia volunteered geographic region less than 6 months, whether done individually (alone) or a group (group), and is not intended to schools and work routine
2. **Cheap rice** is government assistance program for poor families in the form of a special distribution to poor families whose prices have been subsidized by the government.
3. **Help poor students (BSM)** is cash assistance given directly to the school-age children/students of all levels coming from the route of the poor and vulnerable in accordance with the criteria set by the organizers of the BSM, the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud ) and the Ministry of Religious Affairs (Kemenag).
4. **Social Security Card (KPS)/family welfare card (KKS)** is a card issued by the government in the implementation of the Program for the Acceleration and Expansion of Social Protection (P4S) and BLSM in 2013.

**Tabel 8.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Dalam 6 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016**  
*Percentage of Population Doing Travel Activity in Last 6 Month by Urban and Rural Classification and Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Apakah Melakukan Bepergian?		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	13,48	86,52	100,00
Perempuan	11,52	88,48	100,00
Laki-laki + Perempuan	12,47	87,53	100,00

**Tabel 8.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Periode 1 September – 30 November 2015 dan 1 Desember 2015 – 29 Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, dan Frekuensi (Kali) Bepergian, 2016**  
*Percentage of Population Travelling Period September 1-November 30, 2015 and December 1, 2015-February 29, 2016 by Sex, and Frequency (Times) of Traveling, 2016*

Jenis Kelamin	1 Sep – 30 Nov 2015			1 Des 2015 – 29 Feb 2016		
	0	1	2+	0	1	2+
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Laki-laki	26,04	56,54	17,42	42,62	44,96	12,43
Perempuan	27,34	54,37	18,29	46,80	40,04	13,16
Laki-laki + Perempuan	26,66	55,51	17,83	44,61	42,62	12,78



**Tabel 8.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Jenis Kelamin, dan Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016**  
*Percentage of Population Doing Travel Activity by Sex, and Main Purpose of Travelling, 2016*

Jenis Kelamin	Berlibur/Rekreasi	Profesi/Bisnis	Misi/Pertemuan/Kongres/Seminar	Pendidikan/Pelatihan	Kesehatan/Berobat	Berziarah/Keagamaan	Mengunjungi Teman/Keluarga	Olahraga/Kesenian	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-laki	30,43	5,08	0,41	1,11	0,97	1,40	57,56	-	3,03	100,00
Perempuan	29,33	0,55	0,93	2,43	2,09	-	63,04	-	1,63	100,00
Laki-laki + Perempuan	29,91	2,92	0,66	1,74	1,51	0,74	60,17	-	2,36	100,00

**Tabel 8.4 Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016**  
*Percentage of Population Being Victims of Crime During March 2015 - Februari 2016 by Sex, 2016*

Jenis Kelamin	Apakah Menjadi Korban Kejahatan?		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	0,66	99,34	100,00
Perempuan	0,36	99,64	100,00
Laki-laki + Perempuan	0,51	99,49	100,00

**Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Tunai Terkait Pengalihan Subsidi BBM Selama 6 Bulan Terakhir, 2016**  
*Percentage of Household Receive Cash Assistant from Direct Cash Temporary Transfer Programme (BLSM) During The Last 6 Months, 2016*

	Apakah Menerima BLSM?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	1,85	98,15	100,00

**Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jumlah Beras Yang Dibeli, 2016**

*Percentage of Household Buying/Receiving Rice for The Poor (Raskin) During the Last 3 Months in Urban Rural Area by Amount of Rice for The Poor Bought, 2016*

Wilayah	% RT yang Membeli Beras Murah /Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (kg)				Jumlah
		< 15	15 - 29	30 - 45	> 45	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan + Perdesaan	13,00	45,31	46,88	7,81	-	100,00

**Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Harga Beras, 2016**

*Percentage of Household Buying/Receiving Rice for the Poor (Raskin) During The Last 3 Months by Urban Rural Classification, and Price of Rice per Kg, 2016*

Wilayah	Kelompok Harga Beras per Kg (Rupiah)				Jumlah	Harga Rata-rata per Kg
	< 1000	1000-2000	> 2000			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Perkotaan + Perdesaan	-	95,31	4,69	100,00	1797	

**Tabel 8.8 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin) Selama 3 Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Harga Beras per Kg, 2016**

*Percentage of Household Buying/Receiving Rice for the Poor (Raskin) During The Last 3 Months by Urban Rural Classification, and Price of Rice per Kg, 2016*

Wilayah	Harga Beras per Kg (Rupiah)			Jumlah
	< 1600	1600	> 1600	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan + Perdesaan	-	31,25	68,75	100,00

**Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan dan Jenis Kredit Usaha, 2016**  
*Percentage of Household Who Received Business Credit During The Last Year in Urban Rural Area by Type of Business Credit, 2016*

Wilayah	% RT yang Menerima Kredit Usaha	Jenis Kredit Usaha						
		PNPM	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Program Bank selain KUR	KUBE/KUB	Program Koperasi	Perorangan (dengan Bunga)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perkotaan + Perdesaan	13,64	1,85	8,92	2,69	0,17	0,51	0,17	0,34

**Tabel 8.10 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir, 2016**  
*Percentage of Household Receiving Poor Student Assistance (BSM) Over The Past Year, 2016*

	Apakah Menerima BLSM?		Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	11,45	88,55	100,00

**Tabel 8.11 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Bantuan, 2016**  
*Percentage of Households Receiving Poor Student Assistance (BSM) During The Last Year by Type of Assistance, 2016*

	BSM SD Sederajat	BSM SMP Sederajat	BSM SMA Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase (%)	67,65	29,41	22,06

**Tabel 8.12 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial selama Setahun Terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016**

*Percentage of Household Who Received The Following Social Insurance During The Last Year in Urban and Rural Area by Type of Social Insurance, 2016*

Wilayah	Jenis Jaminan Sosial				Pesangon Pemutusan Kerja (PHK)
	Jaminan Pensiun /veteran	Jaminan Hari Tua	Asuransi Kecelakaan Kerja	Jaminan Asuransi Kematian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan + Perdesaan	4,38	0,51	0,17	-	-

**Tabel 8.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Apakah Rumahtangga Menerima Kartu Perlindungan Sosial/Kartu Keluarga Sejahtera, 2016**

*Percentage of Households by Household Social Security Cards/Properous Family Card, 2016*

	Ya, dapat menunjukkan kartu	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
Persentase (%)	11,95	2,02	86,03	100,00

**Tabel 8.14 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Aset yang Dimiliki, 2016**

*Percentage of Households with Assets Ownership in Urban and Rural Area by Type of Assets Owned, 2016*

Wilayah	Jenis Aset yang Dimiliki									
	Tabung Gas 5,5, kg atau lebih	Lemari Es/Kulkas	AC	Pemanas Air (Water Heater)	Emas/Perhiasan (minimal 10 gram)	Sepeda Motor	Perahu	Perahu Motor	Mobil	TV Layar Datar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perkotaan + Perdesaan	19,87	75,93	4,88	2,69	27,61	73,40	1,68	0,51	10,77	9,26

## ESTIMASI SAMPLING ERROR / *SAMPLING ERRORS ESTIMATES*

### PENJELASAN TEKNIS

Estimasi dari sampel Susenas 2016 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

*Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistic ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2016. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standarderror*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.


Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2016 menggunakan *software* STATA versi 8, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut:

### TECHNICAL NOTES

*The estimates from a sample survey are affected by two types of errors, those are: sampling errors and non-sampling errors (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).*

*Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in the 2016 Susenas. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors.*

*Calculation of sampling error in the 2016 Susenas is using statistical software program STATA version 8, The sampling errors measured only for several variables as listed in the following table:*



DATA

Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG**

Jl. Andi Isa No. 18 Pinrang, Sulawesi Selatan

Telp./Fax : (0421)921021

E-mail : [bps7315@bps.go.id](mailto:bps7315@bps.go.id)

Homepage : [pinrangkab.bps.go.id](http://pinrangkab.bps.go.id)